

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Jakarta: Sinar Baru, 1988.
- Ancok, Djamaluddin, *Teknik Penyusunan dan Skala pengukuran*, Yogyakarta : Pustaka Penelitian Kependidikan UGM, 1997.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 1. Yogyakarta: PT. Adi Pustaka.
- H. Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002.
- Iman, Muis Sad, (ed.), *Pendidikan Partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- Langgulung, Hasan, *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Al-Husna, 1996.
- Matthew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. penerjemah: Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Soekanto, Soerjono, *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali, 1988.
- \_\_\_\_\_, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Suharjo, Drajat, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1989.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Singgih, D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1991

## Catatan Lapangan 1

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2013

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Dusun Kejawan I Desa Sumberrejo

Sumber data : Bapak Kamaruddin

#### Deskripsi Data:

Informan adalah orang tua Siti Fatimatus Zahro Siswi Kelas VII, wawancara dilakukan di teras rumah. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku kesopanan anak.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan menanamkan kejujuran, menurut beliau anaknya harus ditanamkan sifat jujur dalam segala hal karena kejujuran adalah salah satu pondasi keimanan seseorang. Jadi anak harus dibiasakan berkata jujur pada dirinya, kepada guru, kepada teman, kepada orang lain dan terutama kepada orang tuanya sendiri. Beliau menginginkan, agar anak-anaknya selalu berkata jujur dan tidak berdusta terutama kepada orang tua, karena dirinya pasti akan sakit jika dibohongi oleh anaknya sendiri. Salah satu contoh yang beliau terapkan kepada anaknya yaitu ketika menyuruh anaknya untuk membayar keperluan madrasah maka anaknya langsung membayar, dan jika di madrasah ada les pasti diberitahu, sejak kecil beliau selalu mengajarkan untuk selalu jujur terutama kepada orang tua.

---

#### Interpretasi:

Upaya yang dilakukan yaitu dengan menanamkan kejujuran pada anak.

## Catatan Lapangan 2

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Tanggal : 13 Maret - 3 April 2013  
Jam : -  
Lokasi : Di Rumah dan di Madrasah  
Sumber data : Siti Fatimatus Zahro

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Bapak Kamaruddin tentang adanya upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membina perilaku kesopanan anak yaitu dengan menanamkan kejujuran pada anak. Waktu observasi tidak menentu dan lokasi observasi dilakukan di rumah dan di madrasah.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa memang benar yang telah dilakukan bahwa anak tersebut mempunyai sifat yang jujur seperti ketika disuruh membayar keperluan madrasah, ia benar-benar membayarkan uang tersebut. Contoh lain seperti jika ia ada kegiatan les komputer atau les belajar di madrasah ia selalu bicara jujur kalau memang dia pergi untuk kegiatan les di madrasah. Jadi upaya orang tua dalam menanamkan kejujuran, sejauh pengamatan sedikit banyak telah berhasil

---

#### Interpretasi:

Penanaman sifat kejujuran yang telah dituturkan oleh bapak Kamaruddin telah diaplikasikan dengan baik kepada anaknya ketika di rumah maupun di madrasah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

### Catatan Lapangan 3

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2013  
Jam : 16.00 WIB  
Lokasi : Dusun Krajan Desa Sumberrejo  
Sumber data : Ibu Ninuk Darmayanti

#### Deskripsi Data:

Informan adalah ibu dari Isti Indah Hasanah siswi kelas VIII, wawancara dilakukan di rumahnya pada sore hari dan pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama dan upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan melakukan konsultasi langsung pada guru. Hal ini dilakukan karena sulit membagi waktu untuk mengikuti pertemuan wali murid sehingga memilih untuk berkonsultasi dengan guru secara langsung seputar informasi anak. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam membina perilaku kesopanan anaknya adalah dengan membiasakan berkata sopan, berperilaku santun, menghormati orang yang lebih tua dan lain-lain.

---

#### Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan konsultasi langsung pada guru, sedangkan upaya dalam membina perilaku kesopanan adalah dengan membiasakan perilaku kesopanan dan sikap menghormati.

#### Catatan Lapangan 4

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 3 April 2013

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber data : Bapak Tauhid, S. Pd.I

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru bimbingan konseling, wawancara dilakukan di ruang BK ketika beliau sedang meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan melakukan konsultasi langsung antara orang tua dan guru. Kegiatan ini diharapkan antara guru dan orang tua mendapatkan titik temu dalam mengatasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan perilaku kesopanan. Dengan adanya konsultasi secara terbuka, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru tentang cara mendidik anak yang tepat. Sebaliknya para guru juga memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan, sifat, dan perilaku siswanya. Jadi kedua belah pihak berkesempatan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak serta dapat menjauhkan pandangan yang keliru dan pendapat yang salah sehingga menghindari salah pengertian yang mungkin timbul antara guru dengan orang tua. Bentuk kerjasama yang lain yaitu dengan komunikasi Via Telepon.

---

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan konsultasi langsung antara guru dan orang tua dengan adanya komunikasi Via Telepon.

## Catatan Lapangan 5

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2013  
Jam : 08.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S. Pd.I

#### Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala MTs Mambaul Hasan, wawancara dilakukan disela-sela waktu kosongnya. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan bilamana diperlukan, misalnya menjenguk anak didik yang sedang sakit. Umumnya orang tua akan merasa senang atas kunjungan guru tersebut karena merasa bahwa anaknya sungguh-sungguh diperhatikan. Bagi anak sendiri akan lebih merasa segan dan hormat kepada gurunya yang telah menjenguk dan mengenal keluarga atau orang tuanya. Selain menjenguk anak yang sakit kunjungan ke rumah juga dilakukan oleh guru ketika ada waktu senggang untuk sekedar bersilaturahmi dan untuk mengenal lebih dekat dengan keluarga anak didiknya serta perilaku siswanya ketika di rumah.

---

#### Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan adanya kunjungan guru ke rumah orang tua siswa.

## Catatan Lapangan 6

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2013

Jam : 16.15 WIB

Lokasi : Desa Sumberrejo

Sumber data : Bapak Miftahol

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah orang tua dari Khotimatul Husna siswi kelas IX. Wawancara dilakukan di rumahnya di Desa Sumberrejo pada waktu sore hari ketika sedang bersantai di teras rumah. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan ketika anaknya yang bernama Khotimatul Husna sedang sakit lebih dari 3 hari. Beliau mengatakan pada saat itu beberapa guru beserta teman-teman satu kelas anaknya datang menjenguk anaknya yang sedang sakit.

---

#### **Interpretasi:**

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan adanya kunjungan guru ke rumah orang tua siswa.

## Catatan Lapangan 7

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2013

Jam : 10.10 WIB

Lokasi : Halaman Madrasah

Sumber data : Khotimatul Husna

#### Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas IX. Wawancara dilakukan untuk mengecek kebenaran tentang adanya kunjungan guru ke rumah orang tua siswa seperti yang telah dituturkan Ibu Kepala Madrasah dan Bapak Miftahol.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa memang benar adanya kegiatan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Ketika dia sakit beberapa guru beserta teman-teman satu kelasnya datang menjenguk

---

#### Interpretasi:

Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa telah diaplikasikan dengan baik, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara guru, orang tua siswa dengan hasil wawancara siswa.

## Catatan Lapangan 8

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2013  
Jam : 16.15 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ibu Yesty Oncal Rincas

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan ibu Yesty Oncal Rincas tentang adanya kerjasama dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu dengan kegiatan konsultasi langsung antara guru dan orang tua. Observasi dilakukan di ruang guru.

Dari hasil pengamatan diperoleh sedang berlangsung proses konsultasi antara ibu Yesty dengan ibu Asriani (ibu dari Tutik Hidayati siswi kelas VIII). Kepada ibu Guru orang tua tersebut berkonsultasi seputar perilaku anaknya yang memang perilakunya agak bandel. Beliau ingin mengetahui secara langsung seputar perilaku anaknya ketika di madrasah kepada gurunya, hal ini sangat membantu beliau dalam memantau perkembangan perilaku anaknya. Pada hari yang lain juga dilakukan pengamatan proses konsultasi antara Ibu Fitria Herawati (guru Al-Qur'an Hadits) dengan bapak Ra'iz (orang tua dari Luki Firmansyah siswa kelas IX).

---

#### Interpretasi:

Konsultasi langsung antara guru dan orang tua yang telah dituturkan oleh ibu Yesty Oncal Rincas telah diterapkan dengan baik, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 9

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2013  
Jam : 16.15 WIB  
Lokasi : Dusun Matikan Desa Sumberrejo  
Sumber data : Ibu Uswatun Hasanah

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Uswatun Hasanah tentang adanya upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membina perilaku kesopanan anak yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah. Waktu observasi dilakukan sore hari pada saat melaksanakan sholat maghrib.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa memang benar ibu Uswatun Hasanah telah membiasakan melakukan ibadah kepada anak-anaknya, terlihat Ibu Uswatun menyuruh anaknya membaca Al-Qur'an selepas shalat Maghrib.

---

#### Interpretasi:

Membiasakan melakukan ibadah yang telah dituturkan oleh ibu Uswatun Hasanah telah diaplikasikan dengan baik kepada anaknya ketika di rumah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 10

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2013

Jam : 16.15 WIB

Lokasi : Dusun Matikan Desa Sumberrejo

Sumber data : Ibu Uswatun Hasanah

#### Deskripsi Data:

Informan adalah orang tua dari Khairina Salas siswi kelas VII, wawancara dilakukan di ruang tamu. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku kesopanan anak.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan berperilaku santun dan melakukan ibadah, beliau menuturkan bahwasanya jika sehabis shalat Maghrib anaknya sangat malas membaca Al-Qur'an. Tetapi beliau dan suami selalu membujuk dan mengajak anaknya agar senang membaca AlQur'an.

---

#### Interpretasi:

Upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan berperilaku santun dan melakukan ibadah.

## Catatan Lapangan 11

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2013

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber data : Ibu Qurrotul Aini

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru Aqidah Akhlak, wawancara dilakukan di ruang guru ketika beliau sedang istirahat setelah mengajar di kelas VIII. dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan pemberian nasihat. Menurut beliau nasehat itu terdiri dari dua macam yaitu nasehat lunak dan agak lunak. Nasihat lunak adalah kata-kata dengan nada halus dan pelan yang disampaikan oleh guru pada siswanya dan mengandung larangan bahwa perbuatan itu tidak boleh dilakukan. Nasihat semacam ini diberikan kepada siswa yang nakal dalam taraf biasa. Namun bagi siswa yang terlalu nakal, maka nasihat diberikan dengan agak lunak yaitu kata-kata yang mengandung nasihat disertai dengan gertakan.

---

#### Interpretasi:

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku kesopanan yaitu dengan pemberian nasihat.

## Catatan Lapangan 12

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2013  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini

#### Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala MTs Mambaul Hasan Sumberrejo. Wawancara dilakukan di ruang Kepala Madrasah dan pertanyaan yang disampaikan seputar bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu dengan komunikasi Via Telepon. Dengan cara ini dapat mempermudah pengawasan dan pemantauan guru terhadap anak didiknya di luar madrasah ataupun di madrasah. Komunikasi ini dilakukan bilamana ada salah satu anak didiknya yang tidak berangkat ke madrasah karena sakit atau alpa. Dengan telepon maka guru dapat memperoleh informasi lebih banyak dan jelas tentang anak yang bersangkutan.

---

#### Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua yaitu dengan komunikasi Via Telepon.

### Catatan Lapangan 13

#### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2013

Jam : 11.15 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII

Sumber data : Ibu Qurrotul Aini

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Qurrotul Aini tentang adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu dengan pemberian nasihat yang lunak. Observasi dilakukan di ruang kelas VIII ketika beliau sedang mengajar pelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa ternyata hal ini benar-benar telah dilakukan oleh Ibu Qurrotul Aini saat sedang mengajar. Saat itu ada siswa yang tertidur di kelas ketika beliau sedang mengajar. Kemudian ibu guru berkata kepada siswa tersebut : “ Mas Imron ayo bangun, cuci muka dulu sana ke belakang!” Setelah itu kembali ke kelas dan perhatikan pelajaran ibu dengan baik!”. Nasihat lunak seperti ini beliau berikan kepada siswa yang tidak bandel, jika sekali dinasihati ia mau menurutinya.

---

#### Interpretasi:

Pemberian nasihat lunak yang telah dituturkan oleh ibu Qurrotul Aini telah diaplikasikan ketika proses pembelajaran, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 14

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2013  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Kantor Guru  
Sumber data : Ibu Yesty Oncal Rincas

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan ibu Yesty Oncal Rincas tentang adanya kerjasama dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu dengan komunikasi Via Telepon. Observasi dilakukan di ruang guru.

Dari hasil pengamatan diperoleh sedang berlangsung proses komunikasi via telepon antara ibu Yesty dengan bapak Agus Suhardi (orang tua dari Odi Irwan Fazri Syawal siswa kelas VIII). Komunikasi itu seputar pemberitahuan guru kepada bapak Agus Supriadi bahwa puteranya sering absen tanpa keterangan.

---

#### Interpretasi:

Konsultasi langsung antara guru dan orang tua yang telah dituturkan oleh ibu Yesty Oncal Rincas telah diterapkan dengan baik, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 15

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 3 April 2013  
Jam : 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang BK  
Sumber data : Bapak Tauhid, S.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Informan adalah Guru BK, wawancara dilakukan di ruang BK pada waktu jam pelajaran kosong dan pertanyaan yang disampaikan seputar bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu pertemuan wali murid dan komunikasi Via Telepon . Beliau mengatakan hampir seluruh orang tua anak didik memiliki telepon rumah ataupun ponsel. Dengan adanya alat komunikasi tersebut sangat menunjang kelancaran hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua. Walaupun ada beberapa orang tua yang tidak memiliki alat komunikasi tersebut namun jumlahnya sangat kecil. Melalui telepon seorang guru juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan orang tua siswa di rumah. Untuk memberitahu bahwa siswanya tidak pernah masuk sekolah tanpa keterangan ataupun informasi yang lain.

---

#### Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua yaitu dengan adanya pertemuan wali murid dan komunikasi Via Telepon.

## Catatan Lapangan 16

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2013  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala MTs Mambaul Hasan. Wawancara dilakukan di ruang Kepala Madrasah dan pertanyaan yang disampaikan seputar bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa serta faktor yang menjadi kendalanya.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu dengan adanya pertemuan wali murid. Pertemuan wali murid yang dimaksudkan adalah suatu kegiatan yang berupa kajian yang dilakukan antara pihak madrasah dengan orang tua siswa yang melibatkan narasumber yang bertugas memberikan materi seputar pendidikan anak, sesuai dengan tema yang telah tertera dalam undangan. Sedangkan kendalanya yaitu masalah waktu, ada yang beralasan mempunyai tugas lain yang tidak boleh ditinggalkan, ataupun karena sudah letih bekerja seharian. Kurangnya kesadaran dari orang tua untuk menghadiri undangan dari madrasah khususnya pertemuan wali murid juga menjadi kendalanya.

---

#### Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua yaitu dengan adanya pertemuan wali murid. Sedangkan faktor yang menjadi kendala adalah masalah waktu dan kurangnya kesadaran orang tua.

## Catatan Lapangan 17

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2013  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I tentang adanya kerjasama dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu pertemuan wali murid. Observasi dilakukan di mushollah MTs Mambaul Hasan.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa di dalam mushollah sedang berlangsung pertemuan wali murid dengan guru-guru. Pertemuan ini tidak hanya membahas tentang administrasi madrasah akan tetapi diisi juga dengan kajian seputar pendidikan anak dengan melibatkan narasumber yang sengaja diundang oleh bapak kepala madrasah. Materi yang menjadi kajian dalam kegiatan ini sangat bagus dan mudah dipahami oleh orang tua siswa, pertemuan wali murid ini sangat menarik hati bagi sebagian orang tua, terlihat mereka sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pemateri. Selain disajikan sangat bervariasi, kegiatan ini juga dapat menjalin dan mempererat tali silaturahmi antara pihak madrasah dengan orang tua, serta antara orang tua satu dengan yang lain. Di akhir acara tersebut terlihat kepala madrasah memberikan pengumuman tentang masalah belajar siswa, kedisiplinan siswa sampai siswa yang bermasalah, kepala madrasah menghimbau kepada orang tua agar selalu membimbing dan mengarahkan anak-anaknya serta mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan di madrasah. Jadi orang tua dapat

membantu guru dalam mengajar anaknya ketika di rumah sehingga perilaku kesopanan siswa dapat dibina secara maksimal.

Kegiatan ini hanya dihadiri sedikit para orang tua siswa. Dari hasil wawancara disebutkan yang menjadi kendala adalah masalah waktu, ada yang beralasan mempunyai tugas lain yang tidak boleh ditinggalkan, ataupun karena sudah letih bekerja seharian. Kurangnya kesadaran dari orang tua untuk menghadiri undangan dari madrasah khususnya pertemuan wali murid juga menjadi kendalanya.

---

Interpretasi:

Pertemuan wali murid yang telah dituturkan oleh Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I telah terbukti diaplikasikan di madrasah, di sini terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 18

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2013  
Jam : 11.00 WIB  
Lokasi : Mushollah Misbahur Ridho  
Sumber data : Bapak Abdur Rahman

#### Deskripsi Data:

Informan adalah orang tua dari Miftahul Ulum siswa kelas VII, wawancara dilakukan di teras mushollah usai acara pertemuan wali murid dan pertanyaan yang disampaikan seputar bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu dengan adanya pertemuan wali murid. Menurut bapak Abdur Rahman kegiatan ini sangat baik untuk perkembangan perilaku kesopanan anaknya, beliau juga dapat mengontrol perilaku anaknya dari guru lewat kegiatan ini. Kegiatan ini juga sangat diperlukan dimana orang tua dapat menyampaikan aspirasinya untuk kemajuan belajar anak. Pihak orang tua juga lebih mengenal yang satu dengan yang lain dan menambah tali silaturahmi antara guru dan orang tua. Manfaat lain seperti menambah ilmu pengetahuan agama yang dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt. Sedangkan menurut ibu Wagi Rahayu pertemuan wali murid ini sangat efektif dalam pembinaan perilaku kesopanan anak serta kedua belah pihak dapat saling berkomunikasi dalam mengatasi permasalahan anak

---

#### Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua yaitu dengan adanya pertemuan wali murid.

## Catatan Lapangan 19

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 4 April 2013  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Informan adalah kepala MTs Mambaul Hasan, wawancara dilakukan di ruang kepala madrasah. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan keteladanan. Teladan yang dimaksud menurut beliau adalah memberikan contoh langsung tanpa banyak keterangan, dengan memberikan sikap keteladanan akan lebih membantu dalam membina perilaku siswa didiknya, seperti datang ke madrasah tepat waktu, berpakaian rapi, jam pertama tadarus Al-Qur'an bersama siswa, shalat berjamaah dluha dan dzuhur.

---

#### Interpretasi:

Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan keteladanan, seperti seperti datang ke madrasah tepat waktu, berpakaian rapi, jam pertama tadarus Al-Qur'an bersama siswa, shalat berjamaah dluha dan dzuhur.

**Catatan Lapangan 20**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 April 2013  
Jam : 11.00 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ibu Fitria Herawati, S.Pd.I

**Deskripsi Data:**

Informan adalah guru Al-Qur'an Hadits, wawancara dilakukan di ruang guru ketika beliau sedang tidak mengajar. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan keteladanan. Beliau menuturkan bahwasanya teladan yang beliau contohkan kepada siswa seperti saat jadwal sholat dhuhur dan dluha beliau langsung ke mushollah, saat masuk kelas mengucapkan salam, saat bertemu guru lain saling sapa dan senyum.

---

**Interpretasi:**

Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan keteladanan.

## Catatan Lapangan 21

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2013

Jam : -

Lokasi : MTs Mambaul Hasan

Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I, Bpk Mashudi, Ibu Fitria dan Ibu Yesty

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Fitria Herawati dan Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I tentang adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu dengan memberikan keteladanan. Pengamatan dilakukan kepada beberapa orang guru yaitu: Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I, Bpk Mashudi, Ibu Fitria dan Ibu Yesty. Waktu observasi dilakukan pada saat masuk madrasah, istirahat, proses pembelajaran di kelas, sholat dhuhur, dan dluha

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa ternyata para guru telah memberikan contoh teladan yang baik yang ditunjukkan di depan siswa ketika di madrasah. Mereka disiplin menjalankan sholat dluha dan dhuhur, mempunyai sopan santun yang baik, saling bersapa dan senyum saat bertemu, selalu berterimakasih saat memperoleh sesuatu, serta contoh-contoh lain.

---

#### Interpretasi:

Pemberian keteladanan yang telah dituturkan oleh Ibu Fitria Herawati dan Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I telah diaplikasikan dengan baik kepada siswa ketika di madrasah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

**Catatan Lapangan 22**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum`at, 5 April 2013  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Bapak Tauhid, S.Pd.I

**Deskripsi Data:**

Informan adalah guru Bhs Indonesia dan Guru BK, wawancara dilakukan di ruang guru ketika beliau sedang tidak mengajar. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan menanamkan kedisiplinan seperti, ketika siswa terlambat masuk kelas ketika jam pertama beliau memberi hukuman memimpin murid – murid untuk membaca asmaul husna dan surat - surat pendek.

---

**Interpretasi:**

Upaya yang dilakukan yaitu dengan menanamkan kedisiplinan.

### Catatan Lapangan 23

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2013  
Jam : 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah kepala MTs Mambaul Hasan, wawancara dilakukan di ruang kepala madrasah. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan pembiasaan, pembiasaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan terbiasa tadarus di madrasah, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, terbiasa menjenguk ketika ada keluarga siswa atau guru yang sakit dll. Menurut beliau cara ini digunakan karena perilaku kesopanan siswa bersifat verbal, virtualis serta imitatif. Dengan pembiasaan diharapkan siswa akan terbiasa melakukan perbuatan baik sesuai dengan ajaran Islam sehingga membentuk individu menjadi pribadi muslim yang mempunyai kesadaran untuk bersedia menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah swt dan menjauhi larangan-Nya.

---

#### **Interpretasi:**

Upaya yang dilakukan yaitu dengan dengan pembiasaan, pembiasaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan terbiasa tadarus di sekolah, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, terbiasa menjenguk ketika ada keluarga siswa atau guru yang sakit dll.

**Catatan Lapangan 24**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2013

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Dusun Matikan Desa Sumberrejo

Sumber data : Bapak Abdul Hadi

**Deskripsi Data:**

Informan adalah orang tua dari Ahmad Nasiruddin, wawancara dilakukan di teras rumah. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku kesopanan anak.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah, beliau menuturkan bahwa kadang-kadang anaknya susah untuk diajak sholat berjama'ah karena asyik main Play Station, akan tetapi beliau selalu membujuknya secara perlahan-lahan dan menasihatinya agar anaknya segera melaksanakan sholat secara berjamaah dan meninggalkan permainannya.

---

**Interpretasi:**

Upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah.

**Catatan Lapangan 25**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2013

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kantin Madrasah

Sumber data : Lailatul Saptal Karomah

**Deskripsi Data:**

Informan adalah siswi kelas VIII, wawancara dilakukan untuk mengecek kebenaran tentang penanaman kedisiplinan yang diberikan oleh guru kepada siswa di madrasah seperti yang telah dituturkan Bapak Tauhid.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa memang benar guru menanamkan kedisiplinan kepada siswa berupa hukuman jika siswa telat masuk kelas yaitu dengan memimpin tadarus Al-Qur'an di depan kelas dan jika sering telat akan masuk catatan BK.

---

**Interpretasi:**

Penanaman kedisiplinan telah diaplikasikan kepada siswa, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa.

## Catatan Lapangan 26

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2013  
Jam : 12.30 WIB  
Lokasi : Halaman Madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S. Pd.I

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Qurrotul Aini tentang adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu dengan pemberian nasihat agak lunak. Observasi dilakukan di halaman madrasah ketika beliau sedang bersiap-siap menuju mushollah untuk melakukan sholat dhuhur.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa ternyata hal ini benar-benar telah dilakukan oleh Ibu Qurrotul Aini, ketika itu ada siswa yang sedang diperingatkan berkali-kali untuk sholat dhuhur tetapi tetap membandel, padahal pelaksanaan sholat dhuhur sudah dimulai. Maka ibu guru memberikan nasihat yang agak lunak seperti: "Mas Hari, cepat sholat dhuhur!" Kalau tidak mau nanti ibu hukum!" terlihat beliau sedikit memberi gertakan kepada siswa tersebut.

---

#### Interpretasi:

Pemberian nasihat agak lunak yang telah dituturkan oleh ibu Qurrotul Aini telah diaplikasikan ketika di madrasah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 27

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2013  
Jam : 09.30 WIB  
Lokasi : Halaman Madrasah  
Sumber data : Odi Irwan Fazri Syawal

#### Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas VIII, wawancara dilakukan untuk mengecek kebenaran tentang pemberian nasihat yang diberikan oleh guru kepada siswa di madrasah seperti yang telah dituturkan ibu Qurrotul Aini.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa memang benar guru memberikan nasihat, baik yang halus (lunak) maupun sedikit keras (agak lunak) kepada siswa termasuk dirinya karena dia sering membuat jengkel guru.

---

#### Interpretasi:

Pemberian nasihat lunak dan agak lunak telah diaplikasikan kepada siswa, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa.

## Catatan Lapangan 28

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2013  
Jam : 06.45 – 12.30 WIB  
Lokasi : Halaman Madrasah  
Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I tentang adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku kesopanan siswa yaitu dengan pembiasaan. Pengamatan dilakukan kepada beberapa orang siswa. Waktu observasi dilakukan pada saat masuk sekolah, istirahat, proses pembelajaran di kelas, sholat dluha dan dhuhur.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa setiap pagi setelah bel berbunyi siswa membaca surat-surat pendek dan asmaul husna, jika bertemu dengan guru mengucapkan salam, dibiasakan sholat dluha dan dhuhur secara berjamaah dan berdzikir sesudahnya, dibiasakan berkata sopan, saling senyum jika bertemu.

---

#### Interpretasi:

Pembiasaan yang telah dituturkan oleh Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I telah diaplikasikan dengan baik kepada siswa ketika di madrasah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

## Catatan Lapangan 29

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2013

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber data : Ibu Qurrotul Aini, S.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Informan adalah kepala MTs Mambaul Hasan, wawancara dilakukan di ruang kepala madrasah dan pertanyaan yang disampaikan seputar faktor apa yang mendukung dan menghambat kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku kesopanan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa aktor pendukung dari pihak guru adalah sebagian guru yang telah memiliki kemampuan mencakup kompetensi personal, sosial, dan profesional yang ditunjang dengan berbagai fasilitas sekolah seperti lingkungan kelas yang kondusif, media pembelajaran yang cukup memadai, serta berbagai program Madrasah yakni pertemuan wali murid, komunikasi via telepon, konsultasi langsung antara guru dan orang tua, serta kunjungan guru ke rumah orang tua, sedangkan faktor pendukung dari pihak orang tua yaitu sebagian dari orang tua yang memberikan sikap keterbukaan, peran sertanya dalam mengikuti pertemuan di madrasah, serta dukungan terhadap program-program madrasah. Adapun faktor penghambatnya dari guru adalah kurang maksimalnya guru dalam menangani siswa dikarenakan sebagian guru mengajar tidak hanya di satu tempat, sedangkan faktor penghambat yang berasal dari orang tua adalah karena sebagian dari orang tua mempunyai banyak kesibukan, kurangnya perhatian terhadap anak, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan guru dalam membina perilaku kesopanan anak.

---

### Interpretasi:

Faktor pendukung adalah kemampuan dari sebagian guru yang telah mencakup dalam kompetensi personal, Sosial, dan profesional yang ditunjang dengan berbagai fasilitas atau media pembelajaran yang cukup memadai, sikap keterbukaan dan peran serta dari sebagian orang tua dalam mengikuti pertemuan di madrasah, sifat-sifat luhur yang dimiliki siswa seperti patuh, jujur, murah senyum, sopan santun, dan menghormati serta didukung oleh faktor lingkungan madrasah yakni faktor peribadatan yang mencakup praktik sholat, tadarus Alqur'an. Adapun faktor penghambat adalah kurang maksimalnya guru dalam menangani siswa dikarenakan sebagian guru mengajar tidak hanya di satu tempat, sedangkan faktor penghambat dari pihak orang tua adalah faktor kemalasan, kesibukan, tidak memiliki waktu ataupun kurangnya perhatian terhadap anak, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan guru dalam membina perilaku kesopanan anak.



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL  
“MTs MAMBAUL HASAN”  
SUMBERREJO – PAITON – PROBOLINGGO**

Sekretariat ; Jl. Joharan Desa Sumberrejo Kec. Paiton Kab. Probolinggo Pos. 67291 Telp. (0335) 771426

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 0135 / MTs.MH / VI / 2013

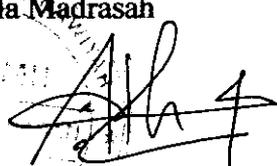
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Nasiruddin**  
Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 20 Maret 1988  
NIM : 093304695  
NIMKO : 2009.4.010.0101.1.41504  
Status : Mahasiswa S1 IAI Nurul Jadid Fakultas Tarbiyah  
Jurusan PAI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo untuk keperluan penulisan Skripsi dengan judul : ***“Kerjasama Guru Bidang Study Aqidah Akhlak dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Siswa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 30 Juni 2013  
Kepala Madrasah

  
**QURROTUL AINI, S.Pd.I**



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL**  
**“MTs MAMBAUL HASAN”**  
**SUMBERREJO – PAITON – PROBOLINGGO**

Sekretariat : Jl. Joharan Desa Sumberrejo Kec. Paiton Kab. Probolinggo Pos. 67291 Telp. (0335) 771426

**PROFIL MTs MAMBAUL HASAN**

**A. Yayasan Penyelenggaran : YPS Mambaul Hasan Al-Misbah**

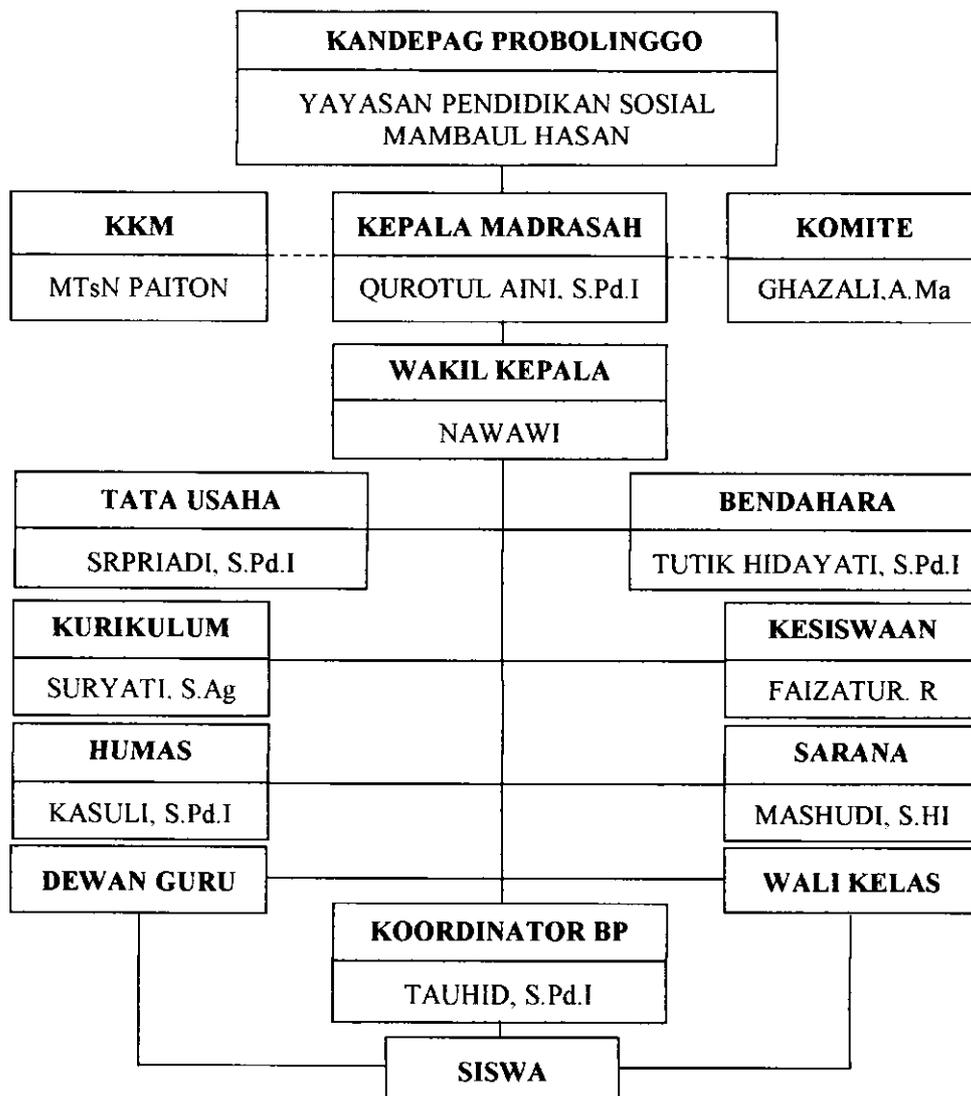
Alamat : Sumberrejo Paiton Probolinggo  
Jalan : Jl. Joharan  
Kelurahan : Ds. Krajan Desa Sumberrejo  
Kecamatan : Paiton  
Kabupaten : Probolinggo  
Propinsi : Jawa Timur  
Nomor Telepon/ Fax : (0335) 771426  
Tahun Berdiri : 1999  
Akta Notaris : Achmad Fauzi No. 12

**B. Nama Madrasah : MTs. Mambaul Hasan**

1. Alamat madrasah : Sumberrejo Paiton Probolinggo  
a. Jalan : Jl. Joharan  
b. Desa : Sumberrejo  
c. Kecamatan : Paiton  
d. Kabupaten : Probolinggo  
e. Propinsi : Jawa Timur  
f. Nomor Telepon : (0335) 771426  
2. NSM : 212351313054  
3. Tahun berdiri : 15 Juli 2000  
4. Nama : MTs. Mambaul Hasan  
5. SK. Pendirian  
a. Nomor : C/kw.13.4/MTs/578/2000  
b. Tanggal : 12 Februari 2000  
6. Akreditasi : C

**STRUKTUR MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL HASAN  
SUMBERREJO PAITON PROBOLINGGO**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**



Garis Komando : \_\_\_\_\_

Garis Koordinasi <sup>1</sup> : - - - - -

<sup>1</sup> Dokumen tentang struktur organisasi Madrasah dikutip dari papan struktur organisasi MTs Mambaul Hasan pada tanggal 12 April 2013

**Keadaan Guru dan Pegawai  
MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo  
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Tmp/Tgl Lahir	L/P	Jabatan	Mapel
1	Qurrotul Aini, S.PdI	Prob, 27 April 1981	P	Kepala Madrasah	Aqidah Aklak
2	Nawawi	Prob, 22 Maret 1973	L	Wakil Kepala/Guru	Penjas
3	Suryati, S. Ag	Prob, 8 April 1980	P	Guru/Kurikulum	Matematika
4	Yesti Oncal Ringkas	Prob, 21 Okt1983	P	Guru	Bhs. Inggris
5	Tauhid, S.Pd.I	Prob, 20 Juli 1981	L	Guru/Guru BP	BHs Indonesia
6	Mashudi, S,HI	Prob, 24 April 1981	L	Sarana/Guru	TIK
7	Kasuli, S.Pd.I	Lamongan, 20 Nov 1977	L	Humas	-
8	Tutik Handayani, S.PdI	Prob, 9 Juli 1979	P	Bendahara/Guru	Mulo
9	Nur Hidayati, S.Pd	Prob, 10 Des 1984	P	Guru	IPS
10	Retno Palupe, S.Pd	Prob, 7 Maret 1977	P	Guru	PKN/IPA
11	Fitria Herawati, S.PdI	Prob, 07 Juli 1987	P	Guru	Al-Qur'an Hadits
12	Imroatul Hasanah, S.PdI	Prob, 5 Sept 1988	P	Guru	Bhs Arab
13	Faridah, S.PdI	Prob, 5 Des 1987	P	Guru	Fiqih
14	Selamet Raharjo, S.Pd	Situbondo, 12 Mei 1985	L	Guru	Kesenian
15	Faizatur Rodiyah, S.Pd.I	Prob, 26 Maret 1987	P	Kesiswaan/Guru	SKI
16	Spuriadi, S.Pd.I	Prob, 2 Okt 1988	L	TU	-
17	Ghazali, A.Ma	Prob, 21 April 1977	L	Komite Madrasah	-

Keadaan Guru dan Pegawai MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton  
Probolinggo Tahun Ajaran 2012/2013.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen dan hasil wawancara dengan Ibu. Suryati, S.Ag selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 1 April 2013.

**Keadaan Siswa-siswi MTs Mambaul Hasan  
Sumberrejo Paiton Probolinggo  
Tahun Ajaran 2012/2013**

<b>Kelas : VII MTs Mambaul Hasan Sumberrejo</b>							
<b>Nomor</b>		<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Tmp/Tgl Lahir</b>	<b>Nama Orang Tua</b>		<b>Alamat</b>
<b>Urut</b>	<b>Induk</b>				<b>Ayah</b>	<b>Ibu</b>	
1	720	A Nasiruddin	L	Prob, 9-4-2000	Abdul Hadi	Marsua	Sumberrejo
2	721	Abd Rahman S	L	Prob, 25-6-2000	Shalehodin	Aisyah	Sumberrejo
3	722	A Taufiqur R	L	Prob, 28-7-2000	Satro Saet	Sulima	Kotaanyar
4	723	Anisa Agustini	P	Sby, 8-8-2001	Mad hasyim	Hayati	Sumberrejo
5	724	Khairina Salas	P	Prob, 20-2-2001	Ahmad	Uswatun H	Binor
6	725	Faizal Imam A	L	Prob, 25-8-1996	Sulaiman	Sarini	Sumberrejo
7	726	Hamida	P	Prob, 12-5-1999	Muhammad	Sumiati	Binor
8	727	Khoirul Umam	L	Prob, 18-3-1999	Nurmen	Timuna	Sumberrejo
9	728	Imamatul H	P	Prob, 11-8-1999	Rafii	Supaiyah	Kotaanyar
10	729	Kuswanto	L	Prob, 1-9-1999	Kasra	Siti Aminah	Sumberrejo
11	730	Lailatul Ummi	P	Prob, 7-4-2000	Sudarno	Sumila	Sumberrejo
12	731	Miftahul Ulum	L	Prob, 25-11-2001	Abdur Rahman	Bhuni	Sumberrejo
13	732	M.Fahrudin	L	Prob, 20-4-2000	Sayuri	Sunada	Sumberrejo
14	733	Rofudin	L	Prob, 1-12-1999	Tosiran	Suhairia	Kotaanyar
15	734	Rian Agus S	L	Prob, 6-8-2001	Suratmo	Sumiyati	Binor
16	735	Subaeri	L	Prob, 21-3-1998	Lotman	Suhairia	Binor
17	736	Siswanto	L	Prob, 7-6-1999	Hasan	Zulaiha	Sumberrejo
18	737	S. Fatimatus Z	P	Prob, 17-4-1999	Kamaruddin	Junhairiya	Sumberrejo
19	738	Siti Zahro	P	Prob, 18-4-1999	Misnali	Hatija	Kotaanyar
20	739	Sulistiyawati	P	Prob, 11-4-2000	Syamsuji	Asyati	Kotaanyar
21	740	Siti Maimuna	P	Prob, 15-4-1999	Abdul Hadi	Miswa Yati	Sumberrejo
22	741	Yuli Irma S	P	Prob, 27-7-2000	Asik	Suhairiya	Sumberrejo
23	707	Moh. Heriyanto	L	Prob, 8-12-1998	Yasin	Misnati	Sumberrejo
24	746	Arik Siswanto	L	Stbd, 10-1-1996	Salim	Suna	Sumberrejo
25	747	Ratih Wahyuni	P	Prob, 6-9-1999	Saman	Sulastri	Sumberrejo

Kelas : VIII MTs Mambaul Hasan Sumberrejo							
Nomor		Nama Siswa	L/P	Tmp/Tgl Lahir	Nama Orang Tua		Alamat
Urut	Induk				Ayah	Ibu	
1	700	Amalia Sakinah	P	Prob, 11-10-1998	Arsuci	Suhaini	Sumberrejo
2	701	Imron Hamzah	L	Prob, 24-7-1998	M. Tamin	Supriyati	Sumberrejo
3	702	Isnaini	P	Prob, 11-5-1997	Ariman	Amina	Kotaanyar
4	703	Lailatus Saptal K	P	Prob, 16-8-1999	Kasiman	Nuryati	Sumberrejo
5	704	Laili Sa'adah	P	Prob, 12-4-1999	Muh. Ali	Salha Niah	Kotaanyar
6	706	Luluk Khomariah	P	Prob, 18-4-1997	Saniman	Niti	Sumberrejo
7	707	Mia Rafida	P	Prob, 02-4-1998	Muhammad	Nur Azizah	Sumberrejo
8	708	Moh. Heriyanto	L	Prob, 14-2-1998	Yasin	Ummi K	Sumberrejo
9	709	Moh. Lukman H	L	Prob, 08-10-1999	Sholehuddin	Nipari	Kotaanyar
10	710	Nur Hasanah	P	Prob, 10-8-2000	Mahad	Halimatus S	Sumberrejo
11	711	Rahma Agustini	P	Prob, 02-4-1998	Sulaiman	Jamila	Kotaanyar
12	712	Siti Munifah	P	Prob, 12-1-1999	Misnadin	Kholifah	Sumberrejo
13	713	Yeni Widia L	P	Prob, 16-8-1997	Asim	Rohaten	Sumberrejo
14	693	Lilik Hoiriyah	P	Prob, 08-12-1995	Toali	Sana	Kotaanyar
15	687	Nuri Hasanah	P	Prob, 07-7-1995	Misdin	Yuli	Sumberrejo
16	699	Isti Indah Hasanah	P	Prob, 09-2-1997	Karto	Ninuk D	Binor
17	718	Odi Irwan F S	L	Prob, 05-5-1999	Agus Suhardi	Sugima	Sumberrejo
18	647	Deni Firman F	L	Prob, 10-6-1997	Samsudin	Mukminah	Sumberrejo
19	605	Siti Marwiyah	P	Prob, 6-9-1997	Nawir	Siti Romlah	Kotaanyar
20	607	Kholifatul M	P	Prob, 8-6-1997	Saman	Sulastri	Kotaanyar

Kelas : IX MTs Mambaul Hasan Sumberrejo							
Nomor		Nama Siswa	L/P	Tmp/Tgl Lahir	Nama Orang Tua		Alamat
Urut	Induk				Ayah	Ibu	
1	677	Ahmad Taufiq H	L	Prob, 1-1-1999	Khairun	Asmarani	Sumberrejo
2	678	Abdul Saptia	L	Prob, 15-3-1997	Ayus	Wati	Sumberrejo
3	680	Agus Supriyadi	L	Prob, 29-8-1994	Misjo	Sriyani	Sumberrejo
4	681	Deshinta Dwi P W	P	Prob, 11-12-1998	Hadari	Sri Wahyuni	Sumberrejo
5	683	Dewi Meylinda	P	Prob, 5-5-1998	Salihin	Jumaiyah	Sumberrejo
6	684	Fadrio Laili	L	Prob, 1-1-1995	Enjo	Subaidah	Sumberrejo
7	685	Febriana Dwi D	P	Prob, 21-2-1998	Didik M	Murniati	Sumberrejo
8	686	Husnia Septian C	P	Prob, 14-9-1998	Suharyono	Sumila	Sumberrejo
9	688	Lucky Firmansyah	L	Jember, 28-12-1996	Ra'iz	Aisyah	Jember
10	689	Maulana M Rafisal	L	Prob, 4-4-1998	Ratidjo	Sunarsih	Sumberrejo
11	690	Moh. Angga A	L	Prob, 11-4-1999	Sullani	Marsua	Sumberrejo
12	691	Moh. Zainul Saham	L	Prob, 6-11-1999	Nawi	Suamina	Sumberrejo
13	692	M Rahman Yakop	L	Prob, 5-2-1998	Suhar	Tumi	Sumberrejo
14	694	Rudi Hartono	L	Prob, 14-10-1997	Rilam	Amina	Sumberrejo
15	695	Samsul Arifin	L	Prob, 10-3-1996	Sa'at	Rukmani	Sumberrejo
16	696	Tutik Hidayati	P	Prob, 5-9-1999	Ramali	Asriani	Sumberrejo
17	697	Usmiatun Hotim W	P	Prob, 11-3-1997	Karmusa	Sutik Andriani	Sumberrejo
18	714	Syaifullah	L	Prob, 24-11-1997	Yusup	Sitti Ami	Sumberrejo
19	715	Khotimatul Husna	P	Prob, 22-9-1998	Miftahol	Dirah	Sumberrejo

20	716	Susilawati	P	Prob. 4-5-1997	Asnawi	Misnawati	Sumberrejo
21	717	Abdur Rahman	L	Prob. 27-12-1996	Buhari	Masina	Sumberrejo

Keadaan Siswa-siswi MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo  
Tahun Ajaran 2012/2013.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen dan hasil wawancara dengan Ibu. Suryati, S.Ag selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 1 April 2013.

**Keadaan Pergedungan dan perlengkapan  
MTs Mambaul Hasan Tahun Ajaran 2012/2013**

<b>No.</b>	<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang TU	1
4.	Ruang Kelas	3
5.	Ruang Pertemuan	1
6.	Ruang BP	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Komputer	1
9.	Ruang Keterampilan	-
10.	Ruang Perpustakaan	1
11.	Gudang	2
12.	Dapur	-
13.	Tempat Wudlu	2
14.	Musholla	2
15.	Tempat Parkir	1
16.	Kamar Mandi Guru	2
17.	Kamar Mandi Siswa	2
18.	Lapangan Volly	-

**Keadaan Alat-alat Meubelair**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja guru/TU	10
2	Kursi guru/TU	17
3	Meja Siswa	70
4	Kursi Siswa	70
5	Lemari Pengajar	3
6	Rak buku	3
7	Papan Tulis	3

**Keadaan Alat-alat Kantor**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Mesin Ketik	1
2	Kalkulator	8
3	Komputer	3
4	Printer	3
5	Mesin Stencil	-
6	Brankas	2
7	Filling Cabinet	-

**Keadaan Perlengkapan Olah Raga**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Perlengkapan Bola Volly	3
2	Perlengkapan Sepak Bola	3
3	Perlengkapan Badminton	6
4	Perlengkapan Tenis Meja	-
5	Perlengkapan Kasti	-
6	Guitar	-

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo.<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Dokumen tentang sarana dan prasarana disertai dengan observasi dan wawancara dengan Bpk. Mashudi, SH selaku Waka Sarana pada tanggal 2 April 2013.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jurusan : 1. Pendidikan Agama Islam  
 2. pendidikan Bahasa Arab

Sekretariat : PO. BOX 1 Paiton Probolinggo 67291 Phone : (0335) 771732 Fax. 771406

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : **NASIRUDDIN**
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 093304695
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Judul Skripsi : *Kerjasama Guru Bidang Study Aqidah Akhlak Dan Orantua Dalam Membina Perilaku Kesopanan Siswa Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo*
5. Tgl. Mengajukan Skripsi :
6. Pembimbing : 1. **Drs. H. Fathorrazi, M.Pd.I**  
 2. **H. Hasan Baharun, M.Pd**
7. Konsultasi :

Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
6-1-13	Pengajuan judul		
24-5-13	Bab I, II, III		
2-6-13	Bab II, III (Revisi)		
22-6-13	Bab IV - V		
25-6-13	Penyusunan akhir.		

Selesai menulis Skripsi tgl : \_\_\_\_\_  
 Bimbingan telah selesai tgl : \_\_\_\_\_  
 Ujian/Munaqasyah Skripsi tgl : \_\_\_\_\_  
 Nilai Munaqasyah : \_\_\_\_\_ ( )

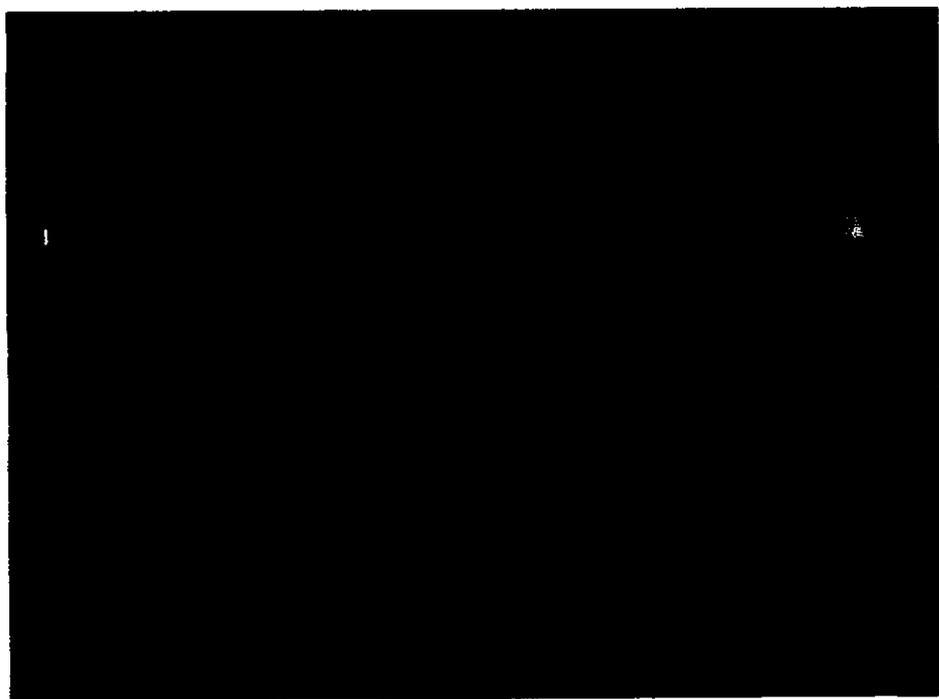
Paiton, 26-6-2013.  
 Dekan

Dosen Pembimbing I.

Drs. H. Fathorrazi, M.Pd.I

H. A. Hambali, M.Pd

**Foto Kegiatan Pertemuan Antara Guru dan Orang Tua Siswa**





## **BIODATA PENULIS**

Nama : NASIRUDDIN

Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 20 Maret 1988

NIM : 093304695

NIMKO : 2009.4.010.0101.1.41504

Alamat : Sumberan Besuk Probolinggo

Fakultas : Tarbiyah

Program Pendidikan : PAI (Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madin)

Riwayat Pendidikan :

- RA Mambaul ulum Sumberan Besuk : Tahun 1993 sd1995
- MI Mambaul Ulum Sumberan Besuk : Tahun 1995 sd 2001
- MTs Negeri Karanganyar Paiton : Tahun 2001 sd 2004
- MA Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton : Tahun 2005 sd 2008
- IAI Nurul Jadid Karanganyar Paiton : Tahun 2009 sd 2013